

**PENGARUH PENGUNGKAPAN INFORMASI LINGKUNGAN DAN
RETURN ON ASET (ROA) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

**Ani Fitrotunnisa
18108040067**

DOSEN PEMBIMBING:

**Dr. H. Slamet Haryono, S.E., M.Si
NIP. 19761231 200003 1 005**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1553/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENGUNGKAPAN INFORMASI LINGKUNGAN DAN RETURN ON
ASET (ROA) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN DEWAN KOMISARIS
INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANI FITROTUNNISA
Nomor Induk Mahasiswa : 18108040067
Telah diujikan pada : Rabu, 09 November 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 638dc17df046a

Ketua Sidang

Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
SIGNED



Valid ID: 638ff1d9a918

Penguji I

Dr. Prasjojo, S.E., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 63a1ae62af2d8

Penguji II

Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I., M.E
SIGNED



Valid ID: 63a51c39d6b5d

Yogyakarta, 09 November 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Ani Fitrotunnisa

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ani Fitrotunnisa

NIM : 18108040067

Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan Informasi Lingkungan dan *Return On Aset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan dengan Dewan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi

Setelah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Agustus 2022

Pembimbing,



Dr. H. Slamet Haryono, S.E., M.Si

NIP. 19761231 200003 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu.alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ani Fitrotunnisa
NIM : 18108040067
Jurusan : Akuntansi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Syari'ah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Pengungkapan Informasi Lingkungan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi**" adalah asli, hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Agustus 2022 M

Yang menyatakan,



Ani Fitrotunnisa
NIM 18108040067

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ani Fitrotunnisa
NIM : 18108040067
Jurusan/Program Studi : Akuntansi Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan Informasi Lingkungan dan *Return On Asset (ROA)* terhadap Nilai Perusahaan dengan Dewan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mangalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal, 08 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Ani Fitrotunnisa
NIM. 18108040067

HALAMAN MOTTO

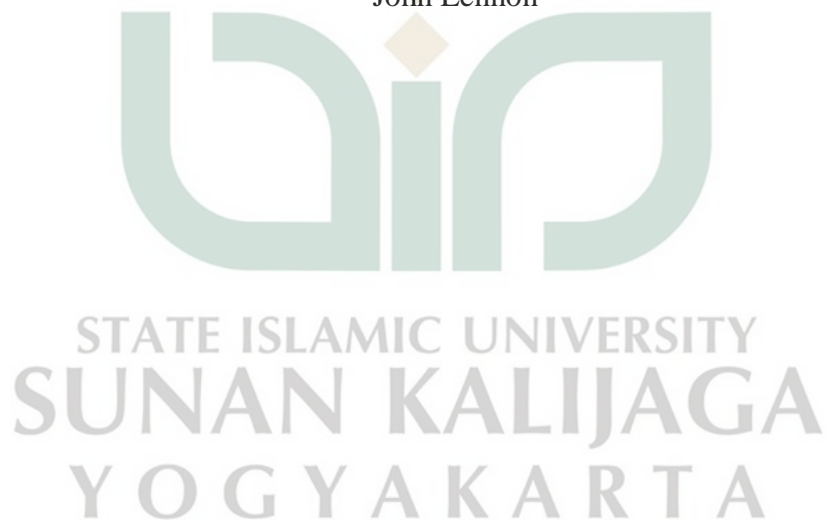
“Janganlah menjadikan dunia sebagai ambisi final, karena dunia sejatinya hanyalah tempat persinggahan sementara. Terminal akhir adalah akhirat. Carilah nilai akhirat yang telah Allah sebarkan dalam kehidupanmu, tapi jangan lupakan dunia. Berbuat baiklah di dunia sebagaimana Allah telah berbuat baik padamu”

(QS. Al-Qashash: 77)

“Dibalik suksesnya seseorang ada usaha, tekad, kerja keras, ridho dan doa dari kedua orang tua yang selalu mengikuti”

“Everything will be okay in the end. If it's not okay it's not the end”

-John Lennon-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT serta limpahan sholawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW

Karya ini penulis persembahkan untuk :

Ibunda dan Ayahanda

(Ibu Sangadah dan Bapak Mughofir)

Pengasuh Asrama Uqwah Asri 2

Ibu Nyai. Hj. Umi Azizah S.Ag dan Bapak Dr. Ahmad Syariuddin S.E., M.Si

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Bapak Dr. Slamet Haryono, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Dinik

Fitri Rahajeng Pangestuti, S.E., M.Ak sebagai Dosen Penasihat Akademik dan segenap Dosen Akuntansi Syariah)

Teman dan Sahabat Penulis

Seluruh sahabat Uqwah Asri 2 dan Rekan Akuntansi Syariah 2018

Serta Almamater

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	B	Be
ت	Tâ'	T	Te
ث	Śâ'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hâ'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	Kh	Ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Zâl	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Śâd	Ś	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	D	De (dengan titik di bawah)

ط	Tâ'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wâwû	W	We
ه	Hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta“ Marbuttah

Semua ta“ marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali kehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + Alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4. Dhammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al".

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Qur'ân</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyâs</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyyah tersebut.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-samâ'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Ẓawî al-furûḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله والصلاة والسلام على النبي المصطفى واله وصحبه ومن وفي وبعد

Segala Puji Bagi Allah SWT, cahaya bagi seluruh alam semesta dan setiap yang ada di dalamnya. Segala puji bagi-Nya, Zat yang paling *haq* untuk disembah. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Alhamdulillah, setelah menempuh rangkaian penelitian yang sudah dilakukan, akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Adapun selesainya skripsi ini tidak luput dari bantuan berbagai pihak, baik moril maupun materiil. Untuk itu, dalam hal ini saya ucapkan terimakasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Prof. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Ibu Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, S.E., M.Ak., selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu membimbing saya dari awal proses perkuliahan sampai akhir perkuliahan
5. Bapak Dr. Slamet Haryono, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang banyak memberikan bimbingan, masukan, saran dan ilmu yang diberikan kepada penulis dalam penelitian ini
6. Seluruh dosen Akuntansi Syariah yang telah mengajar dan membimbing dengan penuh keikhlasan, kesabaran dan dedikasi. Semoga ilmu yang telah diberikan bermanfaat dan menjadi pencerah dalam kehidupan
7. Segenap Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Staff Perpustakaan dan Pusat UIN Sunan Kalijaga, terimakasih atas segala bantuannya.

8. Ayahanda Mughofir dan Ibunda Sangadah, orang tua tercinta yang telah mengantarkan penulis mengenal buku dan mengenal ilmu. Terimakasih atas doa dan segala hal yang sudah kalian lakukan dan menemani penulis melewati semua proses hidup.
9. Bapak Dr. Ahmad Syariuddin S.E., M.Si dan Ibu Nyai. Hj. Umi Azizah S.Ag, selaku Pengasuh Asrama Uqwah Asri yang senantiasa sabar dan telaten mensupport penulis dalam perjalanan mencari keberkahan.
10. Seluruh sahabat penulis: Nurul Fadhilah, Feby Melinda, Diza Awalia, Faras Intan, Nida Nabilah, Rahima Nawa, Yustin Amaliyah, Ummu Izzatinnafsi, Hasna Aisyah, Sri Vita Azhari, Erika Puspitasari, Yuliannisa Eka, Nurul Afifah, Sherina Ismi, dan seluruh sahabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas support dan dukungan kalian yang telah menemani penulis dalam pahit manisnya perjalanan menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman angkatan 2018 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, senang bisa bertemu dan mengenal kalian, semoga kelak bisa bertemu lagi dititik terbaik kita.
12. Terakhir, segenap pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu serta para pembaca skripsi ini.

Layaknya karya-karya pada umumnya yang tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan, karya ini pun demikian. Oleh sebab itu, kesediaan untuk menyampaikan kritik, saran, dan koreksi yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 08 Agustus 2022
Penulis,



Ani Fitrotunnisa
NIM. 18108040067

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACT.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II TUNJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
1. <i>Sharia Enterprises Theory</i>	11
2. Teori Legitimasi	12
3. Teori Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder Theory</i>).....	14

4. Nilai Perusahaan.....	17
5. Dewan Komisaris Independen	19
6. Pengungkapan Informasi Lingkungan.....	20
7. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	22
B. Telaah Pustaka.....	24
C. Pengembangan Hipotesis	29
1. Pengaruh pengungkapan informasi lingkungan terhadap nilai perusahaan....	29
2. Pengaruh <i>return on asset</i> (ROA) terhadap nilai perusahaan	30
D. Kerangka Pemikiran	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Sumber dan Jenis Data.....	36
C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Definisi Operasional Variabel	38
1. Nilai Perusahaan.....	38
2. Pengungkapan Informasi Lingkungan.....	39
3. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	40
4. Dewan Komisaris Independen	41
E. Metode Analisis Data.....	43
1. Analisis Statistik Deskriptif	43
2. Uji Asumsi Klasik	43
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	50
B. Analisis Data	51
1. Uji Statistik Deskriptif.....	51
2. Uji Asumsi Klasik	52
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	55

4. Uji Hipotesis	57
5. <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	59
C. Pembahasan.....	62
1. Pengaruh Pengungkapan Informasi Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan	62
2. Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan.....	63
3. Pengaruh Pengungkapan Informasi Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Dewan Komisaris Independen	63
4. Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Dewan Komisaris Independen	65
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Keterbatasan dan Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	76
<i>CURRICULUM VITAE</i>.....	84

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	50
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan Sampel.....	51
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Deskriptif.....	51
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas.....	54
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	55
Tabel 4. 7 Hasil Regresi Linear Berganda.....	56
Tabel 4. 8 Hasil Koefisien Determinasi (R ²).....	59
Tabel 4. 9 Hasil Regresi Moderasi y x_1 z	59
Tabel 4. 10 Hasil Regresi Moderasi y x_1 z x_1z	60
Tabel 4. 11 Hasil Regresi Moderasi y x_2 z	61
Tabel 4. 12 Hasil Regresi Moderasi y x_2 z x_2z	61



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Figure 1 Kerangka Pemikiran.....35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel.....	76
Lampiran 2 Data Penelitian.....	77
Lampiran 3 Hasil Uji Analisis Data.....	80
Lampiran 4 Item-Item Pengungkapan Informasi Lingkungan	83



ABSTRAK

Isu lingkungan di Indonesia belakangan ini menjadi topik penting khususnya dalam praktik akuntansi saat ini. Perusahaan yang mengungkapkan keterbukaan informasi mendapat respon yang positif oleh investor. Respon positif oleh investor dapat mempengaruhi *return on asset* (ROA) dan nilai perusahaan. Peran dewan komisaris independen yang efektif juga dapat menguatkan signifikansi antara pengungkapan informasi dan *return on asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengungkapan informasi lingkungan dan *return on asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan dengan dewan komisaris independen sebagai variabel moderasi. Pengukuran untuk variabel pengungkapan informasi lingkungan menggunakan *global reporting initiative* (GRI), *return on asset* (ROA) untuk mengukur rasio kinerja keuangan, nilai perusahaan menggunakan indikator Tobin's Q, dan dewan komisaris independen ditentukan dari jumlah persentasenya.

Model penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi untuk tahun 2011-2021 dan menggunakan *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel. Studi ini menemukan bahwa pengungkapan informasi lingkungan dan *return on asset* (ROA) secara positif signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa peran dewan komisaris independen memoderasi atau memperkuat hubungan antara pengaruh pengungkapan informasi lingkungan dan *return on asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Pengungkapan informasi lingkungan, kinerja keuangan, dewan komisaris independen, *Global Reporting Initiative* (GRI), ROA, Tobin's Q

ABSTRACT

Environmental issues in Indonesia have recently become an important topic, especially in current accounting practices. Companies that disclose information disclosure receive a positive response from investors. Positive response by investors can affect return on assets (ROA) and company value. The role of an effective independent board of commissioners can also strengthen the significance of information disclosure and return on assets (ROA) on firm value. The purpose of this study was to determine the effect of environmental information disclosure and return on assets (ROA) on firm value with an independent board of commissioners as a moderating variable. Measurement for the variable disclosure of environmental information uses the global reporting initiative (GRI), return on assets (ROA) to measure financial performance ratios, company value uses the Tobin's Q indicator, and the independent board of commissioners is determined from the total percentage.

This research model uses a descriptive research design using a quantitative approach. The population of this study is manufacturing companies in the consumer goods sector for 2011-2021 and uses purposive sampling as the sampling method. This study finds that disclosure of environmental information and return on assets (ROA) positively and significantly affect firm value. In addition, the research results also indicate that the role of an independent board of commissioners moderates or strengthens the relationship between the effect of environmental information disclosure and return on assets (ROA) on firm value.

Keywords: *Disclosure of environmental information, financial performance, independent board of commissioners, Global Reporting Initiative (GRI), ROA, Tobin's Q*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Isu lingkungan menjadi isu yang masih diperhatikan sampai sekarang. Salah satunya mengenai kerusakan lingkungan. Di Indonesia sendiri, kerusakan lingkungan memiliki dampak nyata akibat kurangnya perhatian dalam pengelolaan lingkungan. Kerusakan ini salah satunya berasal dari aktivitas manusia, termasuk dalam aktivitas bisnis perusahaan. Beragam permasalahan lingkungan yang timbul, secara tidak langsung dalam waktu jangka panjang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Wang, 2016). Dinamika harga saham yang berjalan di pasar modal menggambarkan sebuah fakta yang menarik untuk ditelaah kembali terkait nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Penerapan pengungkapan informasi lingkungan bertujuan meningkatkan nilai perusahaan baik melalui aspek finansial dan nonfinansial (Yongliang et al., 2020). Tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan dan meningkatkan nilai perusahaan. Keberhasilan perusahaan selama menaikkan nilai perusahaan tidak hanya bergantung pada kinerja perusahaan. Sejumlah faktor yang berdampak pada nilai perusahaan diantaranya yaitu pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan struktur modal.

Perusahaan dengan nilai perusahaan yang baik akan dinilai tinggi oleh pasar (Fanani, 2016). Upaya menaikkan nilai perusahaan dengan memanfaatkan

sumber daya secara maksimal seringkali tidak seimbang dengan pengelolaan lingkungan yang praktis. Keberlanjutan perusahaan yang semula hanya dinilai dari *profit oriented only* untuk saat ini perusahaan perlu memperhatikan faktor lingkungan sosialnya atau sering disebut *triple-bottom line* yang meliputi *people*, *planet*, dan *profit*. Prinsip *triple-p bottom line* digunakan untuk membuat konsep akuntansi lingkungan (*environmental accounting*). Adanya konsep akuntansi lingkungan menjadi upaya melestarikan lingkungan oleh perusahaan.

Akuntansi lingkungan memiliki fungsi mengukur, mengidentifikasi, menilai dan melaporkan biaya lingkungan pada laporan keuangan. Perusahaan mulai mengungkapkan informasi keuangan dan non keuangan seperti kinerja lingkungan dan sosial (Alberici & Querci, 2016). Pengungkapan biaya informasi lingkungan dapat dijadikan pedoman investor bahwa perusahaan tersebut sudah menaati peraturan yang berlaku dan sudah mendistribusikan biaya untuk melindungi lingkungan (Hasanah & Delista, 2017). Perusahaan yang mengaplikasikan keterbukaan informasi akuntansi lingkungan mampu mencegah kerusakan lingkungan lebih baik dibanding perusahaan yang tidak menerapkan prinsip keterbukaan.

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (revisi 1998) paragraf sembilan yang secara implisit menyarankan untuk melakukan pengungkapan tanggungjawab terhadap masalah lingkungan dan sosial. Perusahaan yang mengaplikasikan keterbukaan informasi akuntansi lingkungan mampu mencegah kerusakan lingkungan lebih baik dibanding perusahaan yang

tidak menerapkan prinsip keterbukaan (Rosa & Octaviani, 2020). Perusahaan mampu mengendalikan biaya lingkungan dan masih bisa memperoleh keuntungan tanpa mengesampingkan aspek lingkungan. Perusahaan akan mempertimbangkan manfaat dan biaya yang diperoleh atas pengungkapan informasi lingkungan. Apabila pengungkapan mempunyai banyak manfaat maka perusahaan akan rela mengungkapkan informasi tersebut.

Kesadaran masyarakat yang meningkat akan polusi yang ditimbulkan oleh perusahaan mengakibatkan meningkatnya permintaan bagi perusahaan untuk bertanggung jawab atas lingkungan dimana perusahaan melakukan kegiatan operasinya. Biaya lingkungan (*environmental cost*) muncul akibat kerusakan dan pencemaran lingkungan dari kegiatan operasi perusahaan. Dalam usaha melestarikan lingkungan hidup, pengungkapan sukarela mempunyai peran penting terkait dengan biaya lingkungan dalam laporan keuangan. Pengungkapan informasi lingkungan perlu diimplementasikan oleh perusahaan sebagai bagian dalam memenuhi kesejahteraan masyarakat dan bentuk kontribusi perusahaan dalam menjaga lingkungan. Dalam hal ini, manajemen perusahaan perlu mengelola kegiatan operasional dengan bijak supaya tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.

Pengungkapan informasi non keuangan sudah menjadi bagian penting dalam pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan. Riset yang dilakukan Ernest & Young (2017), menunjukkan bahwa investor saat ini semakin tertarik pada perusahaan yang mengungkapkan keterbukaan informasi

lingkungan. Informasi non keuangan perusahaan yang terkait dengan aspek lingkungan dapat diwujudkan dalam dua hal, yaitu laporan pengungkapan informasi lingkungan dan kinerja lingkungan. Pengungkapan lingkungan adalah komunikasi antara organisasi dan pemangku kepentingan tentang kegiatan pengelolaan lingkungan guna memenuhi akuntabilitas dan transparansi publik (Adyaksana & Baniady, 2020). Tingkat pengungkapan informasi lingkungan menunjukkan kualitas sebuah pengungkapan. Kualitas pengungkapan dapat menjadi alat ukur investor untuk menilai tingkat kesukarelaan perusahaan pada saat mengungkapkan informasi kinerja perusahaan. Tujuan dari pengungkapan informasi supaya membentuk sebuah kesadaran mengenai permasalahan lingkungan.

Perusahaan yang mempunyai reputasi baik akan berpengaruh pada penilaian *stakeholders*. Strategi keterbukaan informasi mempunyai tiga manfaat yaitu, manfaat substantif, normatif dan instrumental (Beierle, 2003). Manfaat pertama yaitu data atau informasi secara akurat dapat dihasilkan dari pengungkapan informasi yang nantinya dapat dibahas oleh seluruh *stakeholders* secara bersama-sama. Secara normatif, manfaat pengungkapan informasi sebagai tatanan pemenuhan dan pengakuan hak asasi manusia atas lingkungan hidup. Manfaat pengungkapan informasi secara instrumental bertujuan untuk mendorong peningkatan kinerja lingkungan perusahaan.

Definisi pengungkapan informasi lingkungan pada umumnya yaitu metode untuk menggambarkan informasi dan aktivitas perusahaan terkait

lingkungan kepada pengguna laporan keuangan (Trumpp et al., 2013). Menurut Sukasih et al. (2017) alasan pengungkapan (*disclosure*) yaitu untuk memperkenalkan data dalam melayani kepentingan dari berbagai pihak dan memenuhi tujuan dari pelaporan keuangan. Pengungkapan diperlukan karena mengingat dampak destruktif dari kegiatan perusahaan dan pentingnya lingkungan. Peraturan mengenai pelaporan lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia diatur dalam Pasal 42 UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah No.47 tahun 2012 tentang Kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang bagus dinilai dapat memajukan kualitas pengungkapan informasi lingkungan yang tinggi guna melindungi nama baik perusahaan. Secara finansial pengungkapan informasi lingkungan dapat menjadi bahan pertimbangan investor untuk berinvestasi pada sebuah perusahaan. Pada dasarnya, setiap perusahaan berorientasi menghasilkan laba yang tinggi dalam meningkatkan kinerja keuangan. Pengungkapan informasi lingkungan berguna sebagai transparansi perusahaan kepada *stakeholders* dan diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Manfaat kinerja keuangan bagi investor yaitu untuk membantu investor dalam mempertimbangkan investasi disuatu perusahaan (Kustiani et al., 2019). Menurut Clarkson et al. (2008) perusahaan dengan kinerja lingkungan yang tinggi berkeinginan menjaga *stakeholders* supaya mendapatkan informasi yang menguntungkan melalui pengungkapan lingkungan sukarela.

Dalam penelitian Nofianti et al. (2018) secara khusus menggunakan tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi. Salah satu aspek yang meningkatkan nilai perusahaan tidak hanya dari pengungkapan informasi lingkungan, tetapi juga diperkuat oleh peran tata kelola perusahaan. Nilai suatu perusahaan dinilai tinggi apabila tata kelola perusahaan dilaksanakan dengan baik. Untuk mendapatkan pengelolaan yang baik maka perusahaan perlu melakukan penerapan prinsip *Good Corporate Governance*. *Good Corporate Governance* akan meningkatkan keuntungan dan mengurangi risiko kerugian dimasa mendatang sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan.

Tata kelola perusahaan yang baik juga dapat meningkatkan kualitas keterbukaan informasi, sehingga dapat mengurangi asimetri informasi antara investor dan manajemen perusahaan (Botosan et al., 2004). Mekanisme *corporate governance* yang efektif dapat meningkatkan tingkat pengungkapan perusahaan secara umum karena sifatnya yang transparansi dan akuntabilitas yang pada akhirnya menghasilkan lebih banyak pengungkapan, baik sukarela maupun wajib. Perusahaan McKinsey & Company mengemukakan bahwa investor yang menemukan perusahaan dengan tata kelola perusahaan yang baik di negara-negara Asia bersedia membayar harga premium lebih dari 20% untuk mengakuisisi perusahaan tersebut (Wang, 2015).

Banyak literatur yang semakin berkembang mengenai kinerja keuangan perusahaan yang dikaitkan dengan elemen tertentu dari lingkungan atau perilaku tanggungjawab sosial. Pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap kinerja

keuangan juga masih belum meyakinkan dan banyak diperdebatkan. Penelitian yang dilakukan Nurleli & Faisal (2016) menyatakan bahwa pengungkapan informasi lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian Lu & Abeysekera (2014) menemukan bahwa pengungkapan dan kinerja keuangan mempunyai dampak positif terhadap nilai pasar perusahaan. Studi sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai hubungan antara pengungkapan informasi lingkungan terhadap nilai perusahaan maka hal tersebut perlu dieksplorasi. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apakah pengungkapan informasi lingkungan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan. Peneliti juga menambahkan *return on aset* (ROA) sebagai variabel independen serta dewan komisaris independen sebagai variabel moderasi dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan Informasi Lingkungan dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, identifikasi dan batasan masalah di atas, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan informasi lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *return on aset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah dewan komisaris independen memoderasi pengaruh pengungkapan informasi lingkungan terhadap nilai perusahaan?

4. Apakah dewan komisaris independen memoderasi pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian yaitu:

1. Menganalisis dan memahami pengaruh pengungkapan informasi lingkungan terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis dan memahami pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan.
3. Memahami dan menjelaskan pengaruh pengungkapan informasi lingkungan dan *return on asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh dewan komisaris independen.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan rumusan masalah, maka manfaat dari penelitian yaitu:

1. Secara Teoritis

Menambah dan memberikan sumbangan literatur dan konseptual terkait dengan pengungkapan informasi lingkungan dan *return on asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan dengan dewan komisaris independen sebagai variabel moderasi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan yang mengacu pada pengungkapan informasi lingkungan, *return on asset* (ROA) dan dewan komisaris independen.

b. Bagi Investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi ilmiah pada ilmu untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini, susunan penelitian terdiri dari lima bab utama yang akan memperkenalkan sistem penulisan berikut secara berurutan yaitu:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang mengenai permasalahan yang melandasi dibuatnya penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan tentang landasan teori untuk memperkuat dasar penelitian dan disajikan juga telaah pustaka yang berisi penelitian terdahulu sebagai bahan referensi penelitian ini, serta kerangka hipotesis yang

dikembangkan atas dasar landasan teori dan tinjauan pustaka merupakan jawaban sementara atas pertanyaan-pertanyaan yang ada. Selain itu kerangka teoritis dikembangkan untuk memperjelas tujuan penelitian dan untuk membantu pemikiran yang logis.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini merupakan metode penelitian yang menjelaskan mengenai jenis masalah, sumber data, metode penelitian dan teknik analisis data yang menjawab permasalahan yang ada. Definisi operasional variabel dalam studi serta uji lainnya juga dijelaskan.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan mengenai analisis dan pembahasan data yang berisi uraian tentang pokok-pokok penelitian, hasil analisis dan pembahasan mendalam terkait temuan-temuan dan penjelasan implikasinya.

5. Bab V Penutup

Bab terakhir pada penelitian ini berisi hasil penelitian dan pengujian hipotesis pada bab IV. Selain itu, pada bab terakhir ini disajikan rekomendasi yang dapat dipakai oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pengujian yang telah dilakukan diatas dengan menggunakan uji regresi linear berganda, *moderated regression analysis* dan pembahasan yang sudah diuraikan peneliti pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan informasi lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang melakukan pengungkapan informasi lingkungan dapat menjadi bahan informasi, masukan, dan rekomendasi investor sebelum berinvestasi karena perusahaan yang melakukan pengungkapan informasi lingkungan memiliki nilai perusahaan yang tinggi.
2. *Return on asset* (ROA) berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mencerminkan semakin tinggi *return on asset* (ROA) maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, sehingga akan berdampak pada tingginya nilai perusahaan. Banyak faktor dari dalam dan luar ekonomi yang mempengaruhi kinerja keuangan membuat perusahaan harus mampu bagaimana menyusun strategi bisnis yang agar dapat mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan.
3. Dewan komisaris independen memperkuat atau memoderasi hubungan pengaruh pengungkapan informasi lingkungan terhadap nilai perusahaan. Sifat dewan komisaris yang independen menjadikan sebuah penilaian yang

objektif terhadap perusahaan terkait dengan pengungkapan informasi lingkungan. Saran dari dewan komisaris independen dan ketetapan oleh dewan direksi terkait pengelolaan manajemen perusahaan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan mengenai pengungkapan informasi lingkungan.

4. Dewan komisaris independen memoderasi hubungan pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan. Peran dewan komisaris independen yaitu mengawasi dan menyampaikan masukan pada dewan direksi dan menegaskan apakah perusahaan sudah melakukan praktik *good corporate governance*. Perusahaan yang melakukan tata kelola perusahaan yang baik salah satunya yaitu proporsi dan peran dewan komisaris independen dapat meningkatkan laba perusahaan atau *return on asset* (ROA).

B. Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan dan saran yang diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Populasi dan sampel perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang konsisten terindeks ISSI masih terbatas. Penelitian selanjutnya dapat memperbanyak jumlah sampel dan memperluas populasi bukan hanya perusahaan Bursa Efek di Indonesia tetapi bisa dari beberapa negara.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya memakai dua variabel saja. Untuk variabel selanjutnya bisa menambah variabel independen seperti kinerja lingkungan dan variabel independen lainnya.

3. Penelitian ini hanya menggunakan return on asset (ROA) sebagai perhitungan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian selanjutnya bisa menambah proksi lain seperti *return on equity* (ROE), *leverage*, dan lainnya untuk menghitung kinerja keuangan perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. (2015). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Publik Pemenang Annual Report Award Periode 2010-2012 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 25(2), 1–7.
- Adyaksana, R. P. (2020). Apakah Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan? *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 157–165.
- Alberici, A., & Querci, F. (2016). The Quality of Disclosures on Environmental Policy: The Profile of Financial Intermediaries. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 23(5), 283–296. <https://doi.org/10.1002/csr.1375>
- Ardillah, K., & Chandra, Z. (2021). Corporate Environmental Disclosure, Environmental Disclosure, and Corporate Governance Structures On Firm Value. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 334–351.
- Beierle, T. C. (2003). *The Benefits and Costs of Environmental Information Disclosure : What Do We Know About Right-to-Know? The Benefits and Costs of Environmental Information Disclosure : What Do We Know About Right-to-Know?* (Issue March).
- Botosan, C. A., Plumlee, M. A., & Xie, Y. (2004). The Role of Information Precision in Determining the Cost of Equity Capital. *Review of Accounting Studies*, 9(2), 233–259. <https://doi.org/10.1023/B:RAST.0000028188.71604.0a>
- Burgwal, D. Van De. (2014). *Environmental Disclosure Determinants in Dutch Listed Companies*. 60–78.
- Cho, C., & Patten, D. (2007). ‘The Role of Environmental Disclosure as Tools of Legitimacy: A Research Note.’ *Accounting, Organizations and Society*, 32, 639–647. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2006.09.009>
- Clarkson, P., Li, Y., Gordon, R., & Vasvari, F. (2008). Revisiting the Relation Between Environmental Performance and Environmental Disclosure: An Empirical Analysis. *Accounting, Organizations and Society*, 33, 303–327. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2007.05.003>
- Contrafatto, M., & Burns, J. (2013). Social and environmental accounting, organisational change and management accounting: A processual view. *Management Accounting Research*, 24, 349–365. <https://doi.org/10.1016/j.mar.2013.10.004>

- Deegan, C. (2002). The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosures – A Theoretical Foundation. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15, 282–311. <https://doi.org/10.1108/09513570210435852>
- Deswanto, R. B., & Siregar, S. V. (2018). The associations between environmental disclosures with financial performance, environmental performance, and firm value. *Social Responsibility Journal*, 14(1), 180–193. <https://doi.org/10.1108/SRJ-01-2017-0005>
- Dewi, S. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Sosial Responsibility Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 21, 144–150.
- Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). The Stakeholder Theory of the Corporation: Concepts, Evidence, and Implications. *The Academy of Management Review*, 20(1), 65–91. <https://doi.org/10.2307/258887>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136. <https://doi.org/10.2307/1388226>
- Endri, E., & Fathony, M. (2020). Determinants of firm's value: Evidence from financial industry. *Management Science Letters*, 111–120. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.8.011>
- Erwanti, Y., & Haryanto, H. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dewan Komisaris, Komite Audit Dan Kualitas Audit Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1–14.
- Fadillah, A. R. (2017). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 37–52. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak>
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (2nd ed.). Alfabeta.
- Fanani, Z. (2016). Struktur Kepemilikan dan Nilai perusahaan. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 9(1), 99–122.
- Freeman, R. E. (1984). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *Working Paper*, 01.
- Gerged, A. M., Beddewela, E., & Cowton, C. J. (2021). Is corporate environmental disclosure associated with firm value? A multicountry study of Gulf Cooperation

- Council firms. *Business Strategy and the Environment*, 30(1), 185–203. <https://doi.org/10.1002/bse.2616>
- Ghazali, I., & Chariri, A. (2014). *Teori Akuntansi International Financial Reporting System (IFRS)*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7* (Edisi ke V). Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS IBM 23* (Edisi ke V). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gray, R., Javad, M., Power, D., & Sinclair, D. (2001). Social and Environmental Disclosure and Corporate Characteristics: A Research Note and Extension. *Journal of Business Finance & Accounting*, 28, 327–356. <https://doi.org/10.1111/1468-5957.00376>
- Hadjoh, R. A., & Sukartha, I. M. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Dan Eksposur Media Pada Pengungkapan Informasi Lingkungan. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1–18.
- Hapsoro, D., & Adyaksana, R. I. (2020). Apakah Pengungkapan Informasi Lingkungan Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan ? *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–52.
- Harahap, C., Juliana, I., & Lindayani, F. (2019). The Impact of Environmental Performance and Profitability on Firm Value. *Indonesian Management and Accounting Research*, 17, 53. <https://doi.org/10.25105/imar.v17i1.4665>
- Harahap, S. S. (2016). Teori Akuntansi. In *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* (Vol. 13). <https://doi.org/10.21002/jaki.2016.01>
- Hardani, Auliya, N. H., & Andriani, H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); Cetakan 1). CV. Pustaka Ilmu.
- Hasanah, J., & Delista, M. (2017). *PENGARUH PENGUNGKAPAN BIAYA LINGKUNGAN SESUAI PSAK 33 DAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 78 TAHUN 2010 TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)*. 1(2), 296–304.
- Herawaty, V. (2008). Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10.

- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Vebrina Marpaung, N. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(01), 1–18. <https://doi.org/10.37366/akubis.v6i01.230>
- Hill, C. W. L., & Jones, T. M. (1992). Stakeholder-Agency Theory. *Journal of Management Studies*, 29(2), 131–154.
- Huang, R., & Chen, D. (2015). Does Environmental Information Disclosure Benefit Waste Discharge Reduction? Evidence from China. *Journal of Business Ethics*, 535–552. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2173-0>
- Katharina, N., Wijaya, A., Avelina, V., & Juliana. (2019). Influence Capital Structure, Liquidity, Size the Company, Debt Policy and Profitability towards Corporate Value on Property Company, Real Estate and Building Construction Listed on the Stock Exchange Indonesia Period 2016-2019. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(2), 2241–2256.
- Kurniansyah, F., Saraswati, E., & Rahman, A. F. (2021). Corporate Governance, Profitability, Media Exposure, and Firm Value: the Mediation Role of Environmental Disclosure. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 8(1), 69–88. <https://doi.org/10.24252/minds.v8i1.20823>
- Kustiani, S., Mulyatini, N., & Marlina Nur Lestari. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan (Suatu Studi pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(September), 125–140.
- Liu, X., & Zhang, C. (2017). Corporate governance, social responsibility information disclosure, and enterprise value in China. *Journal of Cleaner Production*, 142, 1075–1084. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.09.102>
- Lu, Y., & Abeyssekera, I. (2014). Stakeholders' power, corporate characteristics, and social and environmental disclosure: Evidence from China. *Journal of Cleaner Production*, 64, 426–436. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2013.10.005>
- Meutia, I. (2010). The Concept of Social Responsibility Disclosures for Islamic Banks Based on Sharia Enterprise Theory. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 1, 369–382.
- Mutmainah, M., & Indrasari, A. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris dan Leverage Terhadap Environmental Disclosure. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 47–56.
- Nofianti, L., Anita, R., Anugerah, R., Abdillah, M. R., & Zakaria, N. B. (2018).

- Environmental information disclosure and firm valuation : corporate governance as moderating variable. *International Journal of Engineering and Technology*, 7, 114–117. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i3.35.29276>
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 5, 144–153.
- Nurleli, & Faisal. (2016). Pengaruh Pengungkapan Informasi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 17(2), 31–54.
- Pawitradewi, A. A. I., & Wirakusuma, M. G. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Umur Perusahaan dan Proporsi Dewan Komisaris Independen pada Pengungkapan Informasi Lingkungan. *Jurnal Akuntansi*, 3, 598–610.
- Plorensia, W., & Hardiningsih, P. (2015). Pengaruh Agresivitas Pajak dan Media Exposure terhadap Corporate Social Responsibility. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 136–151.
- Plumlee, M., Brown, D., Hayes, R., & Marshall, S. (2010). Voluntary Environmental Disclosure Quality and Firm Value: Further Evidence. *Journal of Accounting and Public Policy*, 34. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2015.04.004>
- Qiu, Y., Shaukat, A., & Tharyan, R. (2016). Environmental and Social Disclosures : Link with Corporate Financial Performance. *The British Accounting Review*, 48(1), 102–116.
- Rosa, L. A. K., & Octaviani, A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility (CSR) di Dalam Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 108–115.
- Rudiawarni, F. A. (2019). *Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Sektor Primer Tahun 2017- 2019 Celine Akuntansi*. 2019.
- Soebiantoro, U., Pengajar, S., & Ekonomi, F. (1984). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham , Leverage , Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*. 1976, 41–48.
- Sofia, N., & Nurleli. (2022). Pengaruh Pengungkapan Informasi Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1), 854–861. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.2217>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV.

Alfabeta.

- Sukasih, A., Surakarta, U. M., Sugiyanto, E., & Surakarta, U. M. (2017). *PENGARUH STRUKTUR GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015) Kajian Pustaka Hipotesis*. 2(2), 121–131.
- Supatminingsih, S., & Wicaksono, M. (2016). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Lingkungan Perusahaan Bersertifikasi ISO-14001 Di Indonesia ISSN : 1412-629X. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 17(01).
- Suryarahman, E., & Trihatmoko, H. (2021). Effect of environmental Performance and Board of Commissioners on Environmental Disclosures. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 10(1), 1–10.
- Syamsuddin, L. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (13th ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Triyuwono, I. (2003). *Sinergi Oposisi Biner: Formulasi Tujuan Dasar Laporan Keuangan Akuntansi Syari'ah*.
- Trumpp, C., Endrikat, J., Zopf, C., & Guenther, E. (2013). Definition, Conceptualization, and Measurement of Corporate Environmental Performance: A Critical Examination of a Multidimensional Construct. *Journal of Business Ethics*, 126, 185–204. <https://doi.org/10.1007/s10551-013-1931-8>
- Tuhin, M. H., Sultana, M., Sultana, M., & Rahid, A. O. (2021). Environmental Management Information Disclosure and Firm Value: A Panel Data Analysis. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 25(5), 1–10.
- Wang, M.-C. (2016). *The relationship between environmental information disclosure and firm valuation: the role of corporate governance*. 50(3), 1135–1151. <https://doi.org/10.1007/s11135-015-0194-0>
- Wang, M. C. (2015). The relationship between environmental information disclosure and firm valuation : the role of corporate governance. *Quality & Quantity*, 50. <https://doi.org/10.1007/s11135-015-0194-0>
- Wang, S., & Wang, H. (2020). Does environmental information disclosure contribute to improve firm financial performance? An examination of the underlying mechanism. *Science of the Total Environment*, 714. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.136855>
- Werder, A. (2011). Corporate Governance and Stakeholder Opportunism. *Organization Science*, 22(5), 1345–1358. <http://www.jstor.org/stable/41303126>

Yongliang, Y., Wen, J., & Yi Li. (2020). The Impact of Environmental Information Disclosure on the Firm Value of Listed Manufacturing Firms : Evidence from China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 916.

